An Naba: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam
Volume 6, Nomor 1, Tahun 2023 p-ISSN 2087-4642 e-ISSN 2721-1843
https://ejurnal.darulfattah.ac.id/index.php/Annaba

Penerapan Metode *Reward* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Online Learning*

Khairil Anwar
STIT Darul Fattah Bandar Lampung
khairila@darulfattah.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by a lack of teacher creativity in online teaching and learning activities, teachers often find it difficult when carrying out the learning process carried out in online-based learning applications due to lack of strategy and activeness of students during the learning process. With the online reward method for students in the learning process is a step to solve problems that exist in online learning today, especially in Arabic subjects. This research was conducted to see how much influence the Reward method has in online learning-based Arabic learning. The place of this research is at MTs Darul Huffaz Pesawaran. In this study, researchers used a quasi-experimental approach that tested the independent and dependent variables. As for the sampling technique, the researcher used a purposive sampling technique with 22 students in the experimental class (VIII-G) and 22 students in the control class (VIII-I). The data collection technique used is a test. The results of this study indicate that there is an effect of the application of the reward method on students' Arabic learning outcomes, as evidenced by the results of the Independent Samples Test with a sig. (2-tailed) namely 0.000 <0.05.
Keywords: *Reward Method, Learning Outcomes, Arabic*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya kreatifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar secara online, guru seringkali merasa kesulitan saat melakukan proses pembelajaran yang dilakuakn dalam aplikasi pembelajaran berbasis online dikarenakan kurang strategi serta keaktifan para peserta didik saat proses pembelajaran. Dengan adanya metode *reward online* kepada siswa dalam proses pembelajaran adalah langkah untuk menyelesaikan masalah yang ada pada pembelajaran online dawasa ini khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab. Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh metode Reward dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis online learning. Adapun tempat penelitian ini adalah pada MTs Darul Huffaz Pesawaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Quasi Eksperiment yang menguji variable bebas dan terikat. Sedangkan untuk Teknik sampling peneliti Menggunakan teknik *nonprobability* dengan jenis *purposive sampling* dengan kelas eksperimen (VIII-G) 22 siswa dan kelas kontrol (VIII-I) 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *reward* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa, dibuktikan dengan hasil Uji *Independent Samples Test* dengan nilai *sig. (2-tailed)* yaitu 0.000 < 0,05.
Kata Kunci: Metode *Reward*, Hasil Belajar, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pada pendidikan masa kini, guru seringkali merasa kesulitan saat melakukan proses pembelajaran melalui *Online learning* karena suasana kelas yang tadinya bisa bertemu tatap muka dalam 1 ruangan menjadi bertemu maya dalam satu aplikasi, maka sekarang guru harus juga bisa membelarjarkan siswa malalui aplikasi-aplikasi belajar yang berbasis internet dan teknologi, dikarenakan hal tersebut menjadikan pembelajaran tidak teraplikasikan dengan baik karena guru yang belum memiliki kemampuan secara menyeluruh dalam pembelajaran berbasis *Online Learning* dan siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Karena seyogyanya seorang pendidik harus mampu mengendalikan kelas dan mampu membuat para peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran agar hasil dalam pembelajaran bisa meningkatkan semangat belajar para peserta didik baik itu pembelajaran secara *offline* maupun *online*.

Berdasarkan hasil observasi dengan mengikuti pembelajaran bahasa Arab secara online pada aplikasi *Zoom Meating* pada siswa kelas VIII MTs Darul Huffaz Pesawaran, tercatat bahwasanya dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik merasa jenuh atau merasakan hal yang biasa saja dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan secara *online*. Sehingga hal tersebut menghambat proses pembelajaran ketika guru menyampaikan mata pelajaran bahasa Arab. Belum maksimalnya pembelajaran bahasa Arab tersebut menyebabkan rendahnya motivasi yang dimiliki para siswa tersebut. Akibat dari rendahnya motivasi tersebut mengakibatkan siswa merasa sulit belajar.

Dengan adanya masalah tentang rendahnya hasil belajar, guru harus mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dan sebagai cara untuk mendorong semangat belajar peserta didik guru dapat memberikan *reward*. *Reward* yang diberikan tidak hanya barang ataupun uang, *Reward* juga dapat diapliksikan dengan sebuah pujian atau memberikan bintang. Pemberian reward dalam pembelajaran online dapat divisualisasikan dengan memberikan bintang secara online dalam aplikasi yang digunakan. Dengan begitu pemberian bintang online ini diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar para peserta didik dan mampu memperoleh keberhasilan dalam belajar bahasa Arab. Peserta didik yang semangatnya tinggi dalam belajar akan mampu memperoleh keberhasilan, karena semakin tinggi semangat yang dimiliki maka semakin tinggi tingkat keberhasilan yang dicapai.

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional

Reward diambil dari bahasa Inggris yang jika diartikan secara bahasa adalah hadiah, penghargaan ataupun imbalan. Menurut Djamarah (2008:182) *Reward* adalah pemberian seseoarang kepada oranglain sebagai bentuk penghargaan. Pemberian tersebut bergantung dengan apa yang akan diberikan si pemberi.

Reward dapat menyesuaikan dengan prestasi apa yang seseorang dapatkan, semua dari kita berhak mendapatkan hadiah dari oarang lain bergantung dengan motif tertentu. Ngalim Purwanto (2009:182) menegaskan bahwa reward dalam pembelajaran adalah alat untuk mendidik anak untuk dapat merasakan kebahagiaan atas diapresiasinya pekerjaan atau tugas yang ia selesaikan.

Ngalim Purwanto (2009:184) menjelaskan tentang adanya syarat yang perlu diperhatikan oleh guru dalam penerapan reward, yaitu:

1) Dalam memberikan apresiasi yang bersifat pedagogis maka diharuskan kepada guru untuk dapat mengenali muridnya dan mengetahui cara menghargai dengan tepat

2) Apresiasi yang diberikan guru baiknya tidak membuat siswa yang lain merasa cemburu

3) Pemberian ganjaran seharusnya tidak perlu memberikan janji terlebih dahulu akan tetapi diberikan langsung saat siswa mendapatkan hasil yang baik.

4) Guru harus dapat berhati-hati untuk memberikan apresiasi, agar para siswa tidak berfikiran bahwasanya *reward* yang diberikan merupakan upah yang harus mereka terima ketika mereka mendapatkan hasil yang dari pembelajaran yang baik.

Menurut Buchari Alma dalam (Muhammad Zaiful Rosyid dkk, 2018:44) bahwa memberikan reward bertujuan untuk beberapa hal berikut:

1) Menambah perhatian siswa

2) Mempermudah dan melancarkan proses belajar

3) Meningkatkan motivasi belajar siswa

4) Mngakomodasi dan mengurangi sikap suka mengganggu dan dapat menimbulkan sikap belajar yang produktif.

5) Mengembangkan sikap belajar mandiri.

Untuk menentukan apresiasi yang baik terhadap siswa merupakan hal yang sulit, hal ini dikarenakan dalam bidang pendidikan apresiasi banyak sekali macamnya. Ngalim Purwanto (2009:183) memaparkan macam-macam reward sebagai berikut:

1) Pujian

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional

Pujian termasuk bagian Reward yang dapat dengan mudah guru lakukan. Pujian dapat dilakukan dengan cara menyempaikan kata-kata seperti: bagus, pintar, luar biasa dan yang lainnya. Selain kata-kata pujian juga dapat berupa gerakan seperti: tepuk tangan, menunjukkan ibu jari dan lainnnya.

2) Hadiah

Hadiah di sini adalah hadiah yang berupa barang atau makanan. Untuk hadiah yang dapat diberikan kepada siswa contohnya adalah alat sekolah, atau pun makanan ringan.

3) Penghormatan

Reward yang berupa penghormatan ini dapat dikategorikan menjadi 2 jenis, pertama penghormatan yang berbentuk sebuah penobatan, yaitu dengan cara menampilkan anak yang mendapatkan penghormatan di depan kelas atau pun di depan orang tua murid. Yang kedua, bisa dengan pemberian kekuasaan untuk dapat melakukan suatu hal contoh, siswa yang mendapatkan poin tertinggi dalam mengerjakan suatu tugas dipilih sebagai ketua dalam sebuah kelompok diskusi.

4) Tanda penghargaan

Tanda penghargaan termasuk reward yang berupa simbolis, tanda penghargaan dalam hal ini tidak dinilai dari harga atau pun kegunaan barang yang diberikan, namun tanda penghargaan ini dinilai melalui kesan dan juga kegunaannya, contoh: Pemberian bintang kepada siswa.

Dari beberapa jenis reward tersebut, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pemberian reward dalam kegiatan belajar mengajar secara *online* dilakukan dengan cara memberikan pujian dan tanda penghargaan (Bintang Online). Pemberian bintang online pada penelitian ini adalah berbentuk stiker bintang pada aplikasi Whatsaap setelah siswa selesai mengerjakan soal yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Peneitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. sugiyono (2015:14) memaparkan bahwa pendekatan kuantitaif adalah penelitian yang berasaskan pemikiran filsafat positivisme dalam melakukan penelitian terhadap populasi dan sampel tertentu. Peneliti menggunakan metode *Quasi eksperimen semu***.** penelitian ini membandingkan antara dua kelompok kelas yang dinamakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional

Penggunaan metode *Quasi eksperimen semu* sendiri digunakan untuk melihat capaian peningkatan hasil belajar setelah penerapan reward yang berbentuk pujian dan bintang online.

Untuk desain penelitian ini berupa *Nonequivalent Posttest Only Control Group Design.* Untuk melihat danya peningkatan atau tidak dalam penerapan reward maka diperlukan pembagian kelompok yang berupa jelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari kelas VIII-G dengan jumlah siswa 22 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII-I dengan jumlah 22 sebagai kelas eksperimen, dan jumlah keseluruhan siswa kelas VIII MTs Darul Huffaz Pesawaran adalah 76. Dari masing-masing kelas yang akan digunakan untuk penelitian merupakan kelas yang sudah ditentukan oleh guru kelas yang mengetahui beragam kesamaan karakter, pengetahuan dan kecakapan dari para peserta didik.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang ada pada kelas VIII MTs Darul Huffaz Pesawaran dengan jumlah 76 siswa dari 8 kelas. Sedangkan untuk sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah dua kelas, yaitu siswa kelas VIII G dan siswa kelas VIII I, siswa kelas VIII G merupakan kelas yang akan diberikan perlakuan pemberian reward (kelas Ekperimen). Sedangkan siswa kelas VIII I adalah siswa yang diajarkan dengan pembelajaran yang seperti biasa guru lakukan (kelas kontrol).

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka penelitti menentukan teknik pengumpul data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti akan mengamati jalannya pembelajaran bahasa Arab di kelas online.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data keaktifan siswa dari pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk melihat arsip atau pun dokumen terkait nilai bahasa Arab siswa di pembelajaran bahasa Arab online.

3. Tes

Metode ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar bahasa arab siswa.

Peneliti melakukan tes untuk melihat hasil perlakuan yang berupa metode reward pada kelas eksperiment dan metode yang lain pada kelas kontrol.

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional

Adapun untuk menganalisis data yang didapatkan, peneliti mengaplikasikan 3 tahapan analisis data, yaitu:

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini data populasi akan diuji kenormalitasannya yang bertujuan untuk menguji seberapa besar tingkat normaliatas antara dua variabel, yaitu variabel vevas dan terikat. Dalam penguji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS For Windows* dengan juga menggunakan kriteria berikut: apabila signifikansi lebih besar > 0,05 maka data adalah normal, namun jika kurang dari < 0,05 maka data tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini peneliti juga menguji tingkat homogenitas varian untuk mengetahui apakah kelompok yang diuji adalah kelompok yang homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan teknik perbandingan antara varian tersebar dengan varian terkecil dan dalam menganalisisnya peneliti menggunakan bantuan SPSS.

3. Uji Kuantitatif

Kemudian setlah melihat hasil uji normaltas dan homogenitasnya peneliti melakukan uji kuantitatif untuk hipotesis, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uj satu pihak untuk menguji hipotesisnya dengan taraf ∞ = 0,05 dan dibantu oleh SPSS v23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan *kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui apakah data yang didistribusikan normal atau tidak, yang dibantu dengan aplikasi SPSS v23, untuk melihat apakah data terdisbusi dengan normal atau tidak dengan ketentuan bahwa; data normal jika nilai signifikansi > 0.05 dan data tidak normal jika signifikansi < 0.05.

Berikut adalah data yang dimasukkan pada uji normalitas:

Tabel 1
Daftar Nilai Tes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
No	(VIII - G)	No	(VIII – I)

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional

	Nama siswa	Nilai		Nama Siswa	Nilai
1	Agus Dwi Sulistya	95	1	Afiyah Rahmasari	60
2	Amnada Amora	90	2	Aliya Azzahra	65
3	Anisa Meryanti	85	3	Alika Lura	70
4	Anisa Salsabila	75	4	Asiyah Calya	60
5	Astri Ramadhani	80	5	Feodora Callysta	55
6	Asyifa Fauziah	75	6	Nayla Nur Ahlina	60
7	Ayska Fahirana	80	7	Isna Wardah	70
8	Chika Nur Zahra	80	8	Shafira Naima	65
9	Dewi Safitri	85	9	Syifa Nur Hafsoh	60
10	Fega Putri	95	10	Naila Latifah	60
11	Ifty Nasya Windy	75	11	Syiren Nailih	40
12	Indah Aliya	80	12	Salma Rohina	50
13	Intan Apriani	85	13	Chika Dianata	60
14	Ira Pranita	90	14	Salma Rohima	70
15	Julia Musfiti	80	15	Nadira Aisya	60
16	Nia Eldiarosa	75	16	Nadira Aisha	60
17	Nisa Aprilia	90	17	Fitri Fadhillah	45
18	Ratma Yani	80	18	Feshinta Bilqis	60
19	Salsabila Mgdalena	85	19	Rameyza Arini	70
20	Sheryl Putri Utami	90	20	Faziya Luthfiya	60
21	Siti Fatimah	80	21	Almaghfira	60
22	Zalfa Nur Zakiyah	75	22	Fazila Luthfiya	50

Siswa dengan nilai tertinggi pada tabel di atas juga adalah siswa yang diberikan reward dalam pembelajarannya, karena dalam pelaksanakan pembelajarannya siswa-

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional

siswa yang mendapatkan nilai 90-95 pada tabel tersebut mendapatkan 3-4 bintang dalam pembelajaran, Adapun siswa yang mendapatkan bintang 4 adalah siswa dengan nomor absen: 1 dan 10 sedang untuk yang mendapatkan 3 bintang adalah 2, 14, 17 dan 20, kemudian untuk siswa yang mendapatkan bintang 2 adalah 3, 5, 7, 8, 9, 12, 13, 15, 18, 19 dan 21. Sedang yang hanya mendapatkan bintang 1 adalah siswa 4, 6 dan 11, kemudian untuk siswa nomor absen 16 dan 22 tidak mendapatkan bintang dalam pembelajaran bahasa Arab online.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil belajar
N		44
Normal Parameters[a,b]	Mean	71.2500
	Std. Deviation	13.81459
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.123
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059[c]

Berdasarkan tabel 2 diatas peneliti memperoleh hasil signifikansi sebesar 0.059 > 0.05, sehingga jika mengacu kepada rumus yang dituliskan sebelumnya dapat dikatan bahwa data terdistribusikan secara normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk mellihat apa data yang ada pada setiap variable yaitu X dan Y bersifat homogen, maka peneliti melakukan uji homogenitas dengan bantuan SPSS v23 sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Homogenitas Data

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	.031	1	42	.860
	Based on Median	.019	1	42	.890
	Based on Median and with adjusted df	.019	1	39.965	.890
	Based on trimmed mean	.102	1	42	.751

Dari tabel 3 diatas maka diketahui bahwa hasil homogenitas data adalah 0,860>0,005 dan dapat disimpilkan bahwa data homogen

c. Pengajuan Hipotesis

Setelah dilakukannya uji normalitas dan homogenitas, peneliti selanjutnya melakukan uji hiptesis guna mengetahui apakah hasil belajar kelompok yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan berbeda. Dalam uji hipotesis kali ini peneliti menggunakan *Independent Sample T-test.* Yang dimaksud peneliti *Independent Sample T-test* adalah uji komparatif yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara mean antara dua keloompok bebas . Dua kelompok bebas yang peneliti maksud di sini adalah bahwa dua kelompok tersebut tidak memiliki pasangan, yang dapat diinterpretasikan bahwa data yang ada berasal dari subjek yang berbeda-beda. Adapun dalam penelitian ini data diperoleh dari kelas eksperimen yang diberi reward dan kelas control yang tidak diberi reward. Adapun hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional

ɗ

Tabel 4
Group Statistics

	Perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar	tanpa reward	22	59.5455	7.85419	1.67452
	dengan reward	22	82.9545	6.48425	1.38245

Berdasarkan output terlihat bahwa hasil belajar yang didaparkan kelompok yang tidak diberi reward memperoleh skor dengan rata-rata 59.54 sedangkan hasil belajar pada kelompok yang diberi reward memperoleh rata-rata sebesar 82.92, sehingga dapat dikatakan bahwa kelompok yang diberi reward memiliki skor hasil belajar yang lebih tinggi siswa yang tidak diberi reward.

Tabel 5
Independent Samples T Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	.031	.860	-10.780	42	.000	-23.40909	2.17144	-27.79124	-19.02694

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional

Equal variances not assumed	-10.780	0.546	000	-23.40909	2.17144	-27.79590	-19.02228

Dilihat dari hasil T Test diatas maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya adalah lebih kecil dari < 0,005 , sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa pemberian reward berupa bintang online berpengaruh terhadap peningkatan nilai bahasa Arab siswa. Hal ini juga dapat dilihat pada tabel 1 bahwa hasil belajar kelas yang diberi reward lebih besar dibanding dengan kelas yang tidak diberi reward.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini penerapan metode reward berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari bagaimana antusisme siswa dalam pembelajaran yang tervisualisasikan dari nilai kelas eksperiment yang melebihi nilai kelas kontrol dengan rerata 83. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa penerapan metode reward dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun pengaruh metode reward dapat dilihat pada hasil uji T yang diperoleh yaitu sebesar Sig.*(2-tailed)*. 0,000 > dengan tarif signifikansi 0,05 hal ini memberikan data bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperiment yang diberi perlakuan dan kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penerapan reward pada pembelajaran bahasa Arab online.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur penelitiansuatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, M. B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana.

Djamarah Syaiful Bahri. (2008). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi.* Kineka Cipta

Echols, J. M., & Shadily, H. (2012). *Kamus Inggris Indonesia.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Budi Utama.

Purwanto, Ngalim. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto, Ngalim. (2009). *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional

Rosyid, M. Zaiful., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward dan punishment Dalam Pendidikan.* Malang: Literasi Nusantara.

Salim, Latifah. (2015). *Peranan Bahasa Arab Terhadap Ilmu Pengetahuan. journal.uin.alauddin.ac.id* , 169-170.

Setiawan, Wahyudi. (2018). *Reward and Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam. ejournal.kopertais4.or.id* , 187.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. (2009). *Penlilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sudijono, Anas. (2014). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo persada.

Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS. Jurnal.untad.ac.id , 92-93.*

Surbakti, A. S. (2019). *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika. ejournal.ust.ac.id* .

Yunus, M. (2010). *Kamus Arab Indonesia.* Jakarta: Wa Dzurriyah.

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional